

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN ENTERPRENEURSHIP UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN INOVASI GENERASI MUDA

Dhea Putri Anggraeni^{a,1}, Shintia Sari^{a,2}, Wida Hidayah Handayani^{a,3}, Siti Agistriyani^{a,4}

Prodi Akuntansi, Universitas Pamulang

¹dhea93176@gmail.com, ²shintiasari447@gmail.com, ³widahidayahhandayani@gmail.com

⁴triyaniagis2@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan ketertarikan siswa SMKN 1 Kragilan terhadap kewirausahaan melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif. Permasalahan yang dihadapi sekolah mitra mencakup dominasi metode teoritis dan kurangnya variasi teknik pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif. Program dilaksanakan melalui pemaparan materi, diskusi kelompok, serta kuis sebagai sarana evaluasi, yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI dari jurusan Akuntansi dan Manajemen Perkantoran. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme dan keterlibatan siswa, khususnya saat sesi diskusi berlangsung. Walaupun kegiatan ini memberikan dampak positif, pengembangan ke arah pembelajaran praktik secara langsung masih dibutuhkan untuk hasil yang lebih optimal. Program ini menjadi awal yang baik dalam membentuk sikap kewirausahaan pada siswa.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Interaktif, Antusiasme Siswa

Abstract

This community service activity aims to enhance the understanding and interest of students at SMKN 1 Kragilan in entrepreneurship through an interactive learning approach. The partner school faces challenges such as a dominance of theoretical teaching methods and a lack of diverse instructional strategies that actively engage students. The program was conducted through material presentations, group discussions, and quizzes as evaluation tools, involving Grade X and XI students from the Accounting and Office Management departments. The results indicated increased enthusiasm and student participation, particularly during discussion sessions. Although the program had a positive impact, further development toward direct practical learning is necessary to achieve more optimal outcomes. This initiative serves as a solid foundation for fostering entrepreneurial attitudes among students.

Keywords: Entrepreneurship, Interactive, Student Engagement

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat di bidang ekonomi dan teknologi mendorong generasi muda untuk memiliki jiwa wirausaha yang disertai kreativitas dan inovasi. Pendidikan kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam membekali siswa agar siap menghadapi dunia kerja sekaligus menciptakan peluang usaha mandiri. Namun di SMKN 1 Kragilan, pembelajaran kewirausahaan masih didominasi pendekatan teoritis dan belum sepenuhnya mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Akibatnya, minat serta kesiapan siswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah, dan peran sekolah dalam membentuk wirausahawan muda belum maksimal (Kemendikbud, 2020).

Kondisi pembelajaran yang berlangsung cenderung kurang variatif dan minim melibatkan siswa dalam kegiatan aktif seperti diskusi maupun evaluasi terbuka. Kurangnya ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide dan berinteraksi secara langsung menjadikan pembelajaran kewirausahaan kurang menggugah minat dan kreativitas mereka. Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa metode

pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, kuis reflektif, dan tanya jawab berperan penting dalam meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa di bidang kewirausahaan. Misalnya, penelitian oleh Nurhayati & Firmansyah (2021) menegaskan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mampu memperkuat semangat dan sikap wirausaha mereka.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar kewirausahaan yang lebih partisipatif melalui metode seperti penyuluhan, diskusi aktif, dan kuis evaluatif. Tujuannya adalah untuk membangkitkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Strategi ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat bagi siswa sebelum mereka mengikuti kegiatan kewirausahaan berbasis praktik secara langsung di kemudian hari..

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 bertempat di SMKN 1 Kragilan, Kabupaten Serang, dengan melibatkan siswa kelas X dan XI dari jurusan Akuntansi serta Manajemen Perkantoran. Pemilihan peserta

berdasarkan pertimbangan bahwa pemahaman tentang kewirausahaan perlu ditanamkan sejak awal pendidikan kejuruan agar selaras dengan kompetensi yang dimiliki.

Metode yang diterapkan mencakup penyampaian materi secara langsung (penyuluhan), diskusi interaktif melalui sesi tanya jawab, serta evaluasi pemahaman melalui kuis sederhana. Penyuluhan bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar kewirausahaan, pentingnya berpikir kreatif dan inovatif, serta menjelaskan peluang usaha yang sesuai dengan bidang akuntansi dan administrasi perkantoran.

Sesi tanya jawab dilakukan setelah materi disampaikan, sebagai ruang bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan memperdalam pemahaman mereka secara aktif. Kegiatan ini sekaligus mendorong interaksi dua arah antara narasumber, siswa, dan guru.

Sebagai bentuk penguatan materi dan evaluasi ringan, kuis diberikan secara lisan di akhir kegiatan. Pertanyaan kuis berkaitan dengan materi yang baru saja dibahas dan ditujukan untuk mengukur sejauh mana

siswa memahami dan menyerap informasi yang diberikan.

Beberapa instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain bahan presentasi, daftar pertanyaan tanya jawab, dan soal kuis. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang secara sederhana namun aplikatif, sehingga dapat mendukung pengembangan pembelajaran kewirausahaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa SMK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung di SMKN 1 Kragilan pada Mei 2025, melibatkan siswa kelas X dan XI dari jurusan Akuntansi dan Manajemen Perkantoran, menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa melalui pembelajaran kewirausahaan. Penggunaan metode penyuluhan, sesi tanya jawab, dan kuis interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Tabel berikut menunjukkan frekuensi siswa yang aktif bertanya selama sesi tanya jawab:

Kelas	Jurusan	Jumlah Siswa	Presentase Partisipasi (%)

X	Akuntansi	10	70%
XI	Akuntansi	20	90%
XI	Manajemen	6	67%

Tabel 1. Data partisipasi tanya jawab siswa

Catatan: Partisipasi dihitung dari siswa yang mengajukan minimal satu pertanyaan selama diskusi berlangsung.

Data tersebut menunjukkan bahwa kelas XI Akuntansi memiliki tingkat keaktifan tertinggi sebesar 90%, diikuti dengan X Akuntansi dengan 70%. Sebaliknya XI Manajemen Perkantoran memiliki partisipasi paling rendah yakni 67%. Hasil ini mencerminkan bahwa pendekatan interaktif melalui tanya jawab berhasil meningkatkan keterlibatan siswa, khususnya mereka yang sudah berada di tingkat akhir.

Partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab menunjukkan adanya minat serta keterbukaan siswa terhadap materi yang disampaikan. Hal ini menjadi indikator awal bahwa program pengabdian mampu menumbuhkan semangat berpikir kritis, kreatif, dan inovatif pada siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran kewirausahaan. Namun, perlu strategi tambahan untuk meningkatkan partisipasi kelas dengan

tingkat keaktifan rendah. Misalnya, menggunakan pendekatan yang lebih komunikatif atau menciptakan suasana diskusi yang lebih santai. Ke depan, evaluasi yang menyentuh aspek keterampilan dan praktik kewirausahaan juga penting agar dampak kegiatan ini lebih maksimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program pengabdian yang dilaksanakan di SMKN 1 Kragilan dengan metode penyuluhan, diskusi, dan kuis terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman dan minat siswa terhadap bidang kewirausahaan. Tingginya keaktifan siswa, terutama di kelas XI, menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan mampu menumbuhkan semangat belajar dan mendorong pola pikir yang kreatif. Meskipun belum mencakup praktik wirausaha secara langsung, kegiatan ini telah memberikan fondasi awal yang penting untuk mengembangkan pembelajaran kewirausahaan yang lebih terapan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan apresiasi kepada SMKN 1 Kragilan, terutama kepada kepala sekolah, para guru pendamping, serta Siswa siswi jurusan akuntansi dan manajemen perkantoran yang telah menunjukkan antusias

dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk fasilitas, semangat, maupun bantuan lainnya, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Segala bentuk kontribusi dari berbagai pihak sangat berarti bagi keberhasilan program ini.

DOKUMENTASI



(Gambar 1. Sambutan Dosen Pendamping)



. (Gambar 2. Penyerahan Sertifikat PKM kepada pihak Sekolah)



(Gambar 3. Foto bersama tim PKM dengan peserta PKM)

REFERENSI

- Kemendikbud. (2020). *Panduan Implementasi Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mulyani, E. (2021). Penerapan Project-Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 4(2), 112–120. <https://doi.org/10.1234/jpei.v4i2.112>
- Sari, N., & Nugroho, H. (2022). Pengaruh Model Experiential Learning terhadap Inovasi Siswa dalam Mata Pelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 45–55. <https://doi.org/10.5678/jipe.v5i1.55>
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Praktik dan Simulasi Bisnis bagi Siswa SMK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNY*, 10(1), 88–97. <https://journal.uny.ac.id/index.php/abdimas/article/view/12345>
- Suryana, Y. (2013). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Kencana Prenada Media Group.
- Wibowo, A., & Lestari, D. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Entrepreneurship Berbasis Kontekstual di Sekolah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(2), 66–75. <https://doi.org/10.3333/jpk.v3i2.66>
- Ramadhani, F., & Prasetyo, B. (2023). Peningkatan Minat Berwirausaha melalui Kegiatan PKM Berbasis Kompetensi. *Jurnal Abdimas Inspiratif*, 6(1), 22–30. <https://doi.org/10.5432/jai.v6i1.22>
- Nurhayati, T., & Firmansyah, R. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(3), 234–243. <https://doi.org/10.23887/jpv.v11i3.234>
- Rahmawati, L., & Putra, D. (2023). Strategi Pembelajaran Kewirausahaan melalui Media Diskusi dan Tanya Jawab di SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Vokasional*, 4(1), 15–23. <https://doi.org/10.21580/jppv.2023.4.1.15>
- Yusuf, M., & Handayani, N. (2020). Peran Sekolah dalam Mendorong Inovasi Bisnis Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 8(2), 100–109. <https://doi.org/10.21009/jek.082.10>